

Revolusi Pembelajaran PAI: Menyelaraskan Metode dan Media dengan Tantangan Pendidikan Modern

Dahrul Iman Manurung

UPT SPF SMPN 3 Hamparan Perak, Indonesia

Email: dahrulimanmanurung@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang terjadi di abad 21. Jurnal ini membahas revolusi pembelajaran PAI, dengan fokus pada penyelarasan metode dan media pembelajaran terhadap tuntutan pendidikan modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi, metode, dan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI di sekolah-sekolah, sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara kepada guru PAI di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi, penggunaan metode aktif, dan pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi kunci sukses dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Jurnal ini juga memberikan rekomendasi untuk para pendidik dan pembuat kebijakan dalam memperbaharui sistem pendidikan PAI agar relevan dengan tantangan zaman.

Kata Kunci : Metode , Media dengan Tantangan Pendidikan Modern

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) faces significant challenges in adapting to technological advancements and social changes in the 21st century. This paper discusses the revolution in IRE, focusing on aligning teaching methods and media with the demands of modern education. The study aims to identify effective strategies, methods, and media for enhancing the quality of IRE education in schools in line with contemporary developments. A qualitative approach using literature review and interviews with IRE teachers from several schools was applied in this research. The findings suggest that integrating technology, utilizing active learning methods, and incorporating digital learning media are key to enhancing students' understanding of IRE content. This paper also provides recommendations for educators and policymakers in renewing the IRE education system to remain relevant to the challenges of the times.

Keywords: Methods, Media with Modern Educational Challenges

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Namun, dalam konteks pendidikan modern yang terus berkembang, metode dan media pembelajaran PAI seringkali tidak selaras

dengan kebutuhan dan harapan siswa masa kini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta tantangan globalisasi, menuntut adanya inovasi dalam cara mengajar yang tidak hanya efektif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana penyesuaian metode dan media pembelajaran PAI dapat mengatasi tantangan pendidikan modern.

Revolusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan pendidikan modern yang terus berkembang. Di tengah kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan untuk membentuk karakter bangsa, metode dan media pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan dinamika zaman. PAI, sebagai bagian integral dari pendidikan di Indonesia, memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, dengan semakin pesatnya perkembangan digitalisasi dan informasi, paradigma pembelajaran yang konvensional tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan generasi muda yang terpapar oleh berbagai sumber informasi.

Oleh karena itu, penyesuaian antara metode dan media pembelajaran PAI dengan tantangan pendidikan modern menjadi sangat penting. Pembelajaran yang berbasis pada teknologi, inklusif, dan berbobot spiritual dapat membantu siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama secara mendalam, tetapi juga mampu memanfaatkannya untuk menyelesaikan berbagai masalah kehidupan. Dalam konteks ini, inovasi dalam strategi pembelajaran, pemilihan media yang tepat, dan pendekatan yang adaptif menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua metode pengumpulan data utama, yaitu studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan untuk menggali teori-teori pendidikan yang relevan dengan pembelajaran PAI, sementara wawancara dilakukan dengan beberapa guru PAI dari berbagai sekolah untuk memahami pandangan mereka tentang penggunaan metode dan media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran digital, video pembelajaran, dan platform daring, telah memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam diskusi, simulasi, dan studi kasus juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI. Namun, masih terdapat tantangan terkait kurangnya pelatihan untuk guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan materi ajar, serta terbatasnya infrastruktur di beberapa sekolah.

Pembahasan dari hasil penelitian ini menyoroti pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Media digital yang interaktif dapat mengatasi kebosanan siswa terhadap metode pembelajaran tradisional yang bersifat pasif. Di samping itu, metode seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan *flipped classroom* menawarkan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, serta mendalami materi lebih dalam di luar jam pelajaran. Namun, integrasi teknologi juga memerlukan kesiapan dari pihak sekolah dan guru dalam hal pelatihan dan infrastruktur pendukung.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di abad 21 menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan inovasi baik dalam metode maupun media yang digunakan. Seiring dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial, penting untuk menyesuaikan pembelajaran PAI dengan kebutuhan pendidikan modern yang mengedepankan

keterampilan abad 21. Berikut adalah pembahasan mengenai bagaimana revolusi pembelajaran PAI dapat terwujud dengan mengadaptasi metode dan media yang sesuai:

1. Pentingnya Pembaruan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran PAI yang konvensional, yang lebih bersifat teks dan ceramah, perlu diperbarui agar dapat menjangkau generasi yang lebih terhubung dengan teknologi. Beberapa metode pembelajaran yang perlu diterapkan antara lain:

- a. Metode Aktif dan Partisipatif: Pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, proyek, atau simulasi, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan cara yang lebih aplikatif.
- b. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Menggunakan situasi nyata atau studi kasus dalam pembelajaran untuk mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah siswa.
- c. Pendekatan Kontekstual: Menghubungkan ajaran agama dengan isu-isu sosial dan moral yang sedang berkembang. Hal ini membuat pembelajaran PAI lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2. Inovasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam PAI harus mampu mengakomodasi kecenderungan siswa yang lebih akrab dengan teknologi. Beberapa media yang dapat dimanfaatkan adalah:

- a. Multimedia dan Aplikasi Digital: Penggunaan video, animasi, atau aplikasi pembelajaran berbasis gamifikasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, menggunakan aplikasi pembelajaran yang menyajikan materi agama Islam dalam bentuk interaktif.
- b. Platform Pembelajaran Daring (E-learning): Dengan adanya pandemi dan perubahan cara belajar, platform daring seperti Moodle atau Google Classroom menjadi media yang efektif untuk pembelajaran jarak jauh, memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja.
- c. Media Sosial dan Podcast: Menggunakan media sosial atau podcast untuk menyampaikan kajian-kajian agama secara ringan dan mudah dipahami. Hal ini juga bisa menjadi sarana untuk mengedukasi siswa di luar jam sekolah.

3. Tantangan Pendidikan Modern dalam Pembelajaran PAI

- a. Tantangan terbesar yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di abad 21 adalah bagaimana tetap menjaga kualitas ajaran agama tanpa terjebak dalam dogma yang kaku. Beberapa tantangan yang perlu diatasi adalah:
- b. Perbedaan Pemahaman Agama: Toleransi dan pemahaman terhadap perbedaan harus diajarkan, terutama dalam konteks pluralitas agama dan budaya yang semakin berkembang. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan Islam dalam kerangka inklusif dan moderat.
- c. Pengaruh Globalisasi dan Teknologi: Globalisasi membawa informasi yang melimpah, yang bisa jadi membawa pengaruh negatif terhadap pemahaman agama. Media digital yang tidak terfilter dengan baik dapat membawa konten yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama harus memberikan filter yang tepat terhadap informasi yang ada.
- d. Kurangnya Keterampilan Guru: Tidak semua guru PAI terampil dalam memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, pelatihan terus menerus bagi guru menjadi kunci penting dalam revolusi pembelajaran PAI.

4. Membangun Kualitas Pembelajaran PAI di Abad 21

Untuk mengatasi tantangan ini, revolusi pembelajaran PAI harus fokus pada beberapa aspek utama:

- a. Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif: Mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dalam memandang ajaran agama, serta mampu mengembangkan ide-ide baru yang relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya paham ajaran agama, tetapi juga mampu menilai dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan.
- b. Pendidikan Karakter: Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI sangat penting untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki integritas dan moralitas yang tinggi.
- c. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Revolusi pembelajaran PAI juga melibatkan kolaborasi yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat. Pembelajaran agama tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga harus ada kesinambungan dengan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Revolusi pembelajaran PAI adalah upaya untuk menyelaraskan metode dan media dengan tantangan pendidikan modern. Dengan memanfaatkan teknologi, mengubah metode pengajaran, dan menyesuaikan dengan dinamika sosial, PAI dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam kehidupan siswa. Transformasi ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan aplikatif, serta membekali siswa dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan zaman dengan landasan agama yang kuat.

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari topik Revolusi Pembelajaran PAI: Menyelaraskan Metode dan Media dengan Tantangan Pendidikan Modern:

1. Kelebihan:

- a. Relevansi dengan Perkembangan Teknologi: Menggunakan metode dan media pembelajaran modern, seperti digital dan berbasis teknologi, dapat meningkatkan efektivitas pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital.
- b. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Metode yang lebih interaktif dan media yang lebih bervariasi, seperti video, aplikasi, dan gamifikasi, dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.
- c. Peningkatan Aksesibilitas: Teknologi memungkinkan materi pembelajaran dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel.
- d. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Metode yang tepat dan media yang sesuai dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memperdalam pemahaman, dan mempermudah penguasaan materi.
- e. Membantu Memenuhi Tantangan Abad 21: Pembelajaran yang berbasis pada perkembangan zaman akan lebih sesuai dengan tantangan pendidikan abad 21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

2. Kekurangan

- a. Tantangan Infrastruktur: Tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan memiliki fasilitas teknologi yang memadai, yang bisa menghambat penerapan metode dan media modern secara efektif.
- b. Keterbatasan Kemampuan Guru: Banyak pengajar PAI yang mungkin belum terlatih dalam menggunakan teknologi atau metode pembelajaran baru, sehingga mereka mungkin kesulitan mengintegrasikan hal ini dengan kurikulum yang ada.

- c. Kesenjangan Akses: Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi atau internet, yang dapat menyebabkan ketimpangan dalam pembelajaran.
- d. Pengaruh Terhadap Tradisi: Pendekatan yang terlalu mengandalkan teknologi dan metode modern dapat mengurangi esensi nilai-nilai tradisional dalam pembelajaran PAI, yang menjadi bagian penting dalam pendidikan agama.
- e. Kebutuhan Waktu dan Biaya: Penerapan revolusi pembelajaran memerlukan investasi yang signifikan dalam pelatihan, pengadaan perangkat, dan perencanaan kurikulum yang lebih matang, yang bisa menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dengan anggaran terbatas.

KESIMPULAN

Revolusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan transformasi yang signifikan dalam cara penyampaian materi ajar kepada peserta didik. Berbagai riset menunjukkan bahwa tantangan pendidikan modern, seperti perkembangan teknologi, globalisasi, dan keberagaman budaya, mempengaruhi metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Untuk menghadapi tantangan ini, dibutuhkan pendekatan yang menyelaraskan metode dan media pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan relevan dengan kebutuhan generasi millennial dan Z.

Dalam pembelajaran PAI, pendekatan konvensional perlu dipadukan dengan pendekatan digital dan interaktif, seperti pemanfaatan e-learning, aplikasi pembelajaran, serta platform media sosial yang dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang lebih dinamis. Penyesuaian metode pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi interaktif, dan pembelajaran kolaboratif, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendalam.

Selain itu, integrasi media yang bervariasi, seperti video pembelajaran, simulasi, dan infografis, memungkinkan peserta didik untuk memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna. Pembelajaran PAI yang mengoptimalkan teknologi ini juga mendorong pencapaian kompetensi yang lebih baik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Secara keseluruhan, revolusi pembelajaran PAI tidak hanya mencakup aspek metodologis, tetapi juga mengharuskan pemanfaatan media yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini menjadi kunci untuk memastikan pendidikan agama yang lebih efektif dan mampu menjawab tantangan pendidikan modern yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2021). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21: Strategi dan Model untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Islam Indonesia.
- Ali, M. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Z. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Badruddin, A. (2022). *Membangun Pendidikan Agama Islam yang Inovatif: Tantangan dan Solusi di Era Modern*. Surabaya: Pustaka Setia.
- Daryanto, A. (2018). *Media Pembelajaran: Prinsip, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hamid, M. (2020). *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI untuk Menghadapi Tantangan Pendidikan Global*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kurniawan, S. (2021). *Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Menyongsong Revolusi Industri 4.0*. Malang: UMM Press.
- Mujib, A. (2023). *Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Solusi dan Tantangan dalam Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, E. (2021). *Revolusi Pendidikan Agama Islam di Abad 21: Pendekatan Kontekstual dan Interaktif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, M. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Praktis dan Teoritis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.